

## ABSTRAK

***Rian Rosita. Hak Pendidikan Anak dan Kesadaran Hukum Masyarakat Mengenai Larangan Pernikahan di Bawah Umur (Studi di Kp. Muncang Desa Kampung Sawah Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor). Skripsi: Jakarta. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta, 2019.***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang turut mempengaruhi pernikahan di bawah umur di Kampung Muncang, dan untuk mengetahui kesadaran hukum masyarakat mengenai larangan pernikahan di bawah umur terhadap hak pendidikan anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Waktu penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, terhitung sejak Februari hingga Mei 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pernikahan di bawah umur diantaranya adalah masalah ekonomi, sudah ada jodohnya, dan ketakutan orangtua akan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Mengenai kesadaran hukum masyarakat dapat dikatakan bahwa masyarakat belum sadar hukum, hal ini karena kesadaran masyarakat hanya sebatas pada pengetahuan mengenai pengertian dari pernikahan di bawah umur, dari segi pemahaman masyarakat belum paham mengenai peraturan pernikahan di bawah umur dan pendidikan, dari segi sikap masyarakat kurang memiliki sikap yang mendukung untuk mencegah terjadinya pernikahan di bawah umur, dan dari segi perilaku masih banyak masyarakat yang berperilaku tidak sesuai hukum karena masyarakat masih ada yang melakukan pernikahan di bawah umur.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesadaran hukum masyarakat Kampung Muncang mengenai larangan pernikahan di bawah umur terhadap hak pendidikan anak dapat dikatakan belum sadar hukum karena hanya mengetahui mengenai pengertian dari pernikahan di bawah umur tanpa mengetahui peraturan yang mengatur mengenai hal tersebut. Kemudian kaitannya dengan mendapatkan hak pendidikan adalah, jika mereka melakukan pernikahan sebelum batas umur yang ditetapkan artinya mereka belum bisa mendapatkan pendidikan secara maksimal yang mereka bisa.

***Kata Kunci : Hak Pendidikan Anak, Kesadaran Hukum, Masyarakat, dan Pernikahan di Bawah Umur***

## **ABSTRACT**

**Rian Rosita. *Children's Education Right and Legal Awareness of the Community About Ban of Underage Marriage (Study in the village of Muncang, Rumpin Sub-district of Bogor District). Study Program of Pancasila and Civics Education. Faculty of Social Sciences. Universitas Negeri Jakarta, 2019.***

The goal was to find out what factors that influence the occurrence of underage marriage in the village of Muncang, Rumpin Sub-district of Bogor District, and to find out the legal awareness of the community about underage marriage to children's education right.

The approach that used in this study is a qualitative approach using descriptive method. The time of this study was carried out for 4 months, starting from February to May 2019. Data collection techniques that used were observation, interviews, and documentation. And data analysis technique that used was data reduction, data display, dan conclusion drawing.

The result indicate that factors that influence of underage marriage was economy problem, there is a soulmate, and parent's fear of things that are not desirable. In concern about the legal awareness based on the results of the research, it can be said that the community is not yet aware of the law, this is because public awareness is only limited to knowledge about the understanding of underage marriage, in terms of people's understanding they do not understand the rules of underage marriage and education, in terms of attitudes the community lacks a supportive attitude to preventing the occurrence of underage marriages, and in terms of behavior there are still many people who behave in a way that is not according to the law because there are still people who do underage marriages.

The conclusion of this study is that the legal awareness of Kampung Muncang community about the prohibition of underage marriage to children's education right can be said to be not aware of the law because they only know about the understanding of underage marriages without knowing the rules governing it. Then the relation to get educational rights is that if they do a marriage before the stipulated age limit, it means that they can't get education to the maximum that they can.

**Key word: Children's education right, Legal Awareness, Community, and Underage Marriage**